

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Penegakan Hukum Terhadap Pengemudi Angkutan Barang Yang Melakukan Tindak Pidana Pelanggaran Lalu Lintas yang telah dilakukan dan dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor-Faktor Yang Menjadi Penyebab Pengemudi Angkutan Barang Melakukan Tindak Pidana Pelanggaran Lalu Lintas di DIY

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor tersebut adalah :

- a. Faktor manusia dari pengemudi angkutan itu sendiri menjadi faktor tertinggi karena dapat dipengaruhi oleh rendahnya tingkat intelektual, sehingga sering terjadi pelanggaran karena kurang mengerti dan memahami peraturan-peraturan berlalu lintas.
- b. Faktor kendaraan yaitu faktor yang kebanyakan terjadi karena diakibatkan tidak layakannya kendaraan tersebut untuk beroperasi.
- c. Faktor jalan dan sarana prasana yaitu faktor yang terjadi karena tidak tersedianya perlengkapan berupa rambu-rambu, marka, APILL, dll.
- d. Faktor kondisi alam merupakan faktor yang terjadi karena keadaan lingkungan dan merupakan faktor risiko yang harus siap dihadapi oleh pengemudi angkutan barang.

2. Penegakan Hukum Terhadap Pengemudi Angkutan Barang Yang Melakukan Tindak Pidana Pelanggaran Lalu Lintas di DIY

Penegakan hukum terkait pengemudi angkutan barang yang melakukan pelanggaran lalu lintas di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta dilakukan secara *Represif yustisi* dan *Represif non yustisi* oleh tiga lembaga hukum yang berperan pokok dalam menangani permasalahan tersebut yaitu :

a. Pengadilan Negeri Sleman dan Pengadilan Negeri Yogyakarta

Penegakan secara *Represif yustisi* dalam hal menangani permasalahan pengemudi angkutan barang yang melakukan tindak pidana pelanggaran lalu lintas pengadilan lebih bersifat pasif, artinya Pengadilan hanya bersifat menunggu adanya laporan yang masuk untuk dapat mengadili dan memutuskan suatu perkaranya, karena pengadilan tidak memiliki kewenangan untuk mencari-cari perkara sendiri lalu menyidangkan meskipun pengadilan mengetahui kejadian nya secara langsung.

b. Kepolisian Lalu Lintas dan Dinas Perhubungan Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta

Selaku lembaga penegak hukum yang memiliki kewenangan, dalam hal ini Kepolisian dan Dinas Perhubungan bersifat aktif dengan cara melakukan giat *Preventif* dan tindakan *Represif* seperti mengadakan sosialisasi dan operasi gabungan. Polisi lalu lintas dapat menindak para pengemudi angkutan barang yang melakukan pelanggaran lalu lintas terkait pelanggaran Kepolisian dengan memberikan surat tilang, untuk pelanggaran muatan, dimensi, dan uji KIR menjadi kewenangan dinas perhubungan

karena pemeriksaannya diperlukan keahlian dan alat khusus berupa alat jembatan timbang portable. Keterbatasan personil yang dimiliki oleh Kepolisian dan Dinas Perhubungan Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta menjadi tantangan dan hambatan tersendiri karena jumlah pengemudi angkutan barang yang masuk ke wilayah Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta tentunya lebih banyak dari personil yang dimiliki oleh Dinas Perhubungan.

B. Saran

1. Instansi penegak hukum di wilayah Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta untuk lebih aktif melakukan kegiatan preventif seperti memberikan sosialisasi bimbingan keselamatan serta sosialisasi terkait pentingnya melakukan Uji Kelayakan Kendaraan terhadap pengemudi angkutan barang dan sering melakukan pengawasan dengan cara patroli secara rutin di jalan-jalan tertentu.
2. Instansi penegak hukum di wilayah Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta untuk lebih memberikan tindakan yang tegas apabila terdapat pengemudi angkutan barang yang melakukan pelanggaran terkait muatan atau dimensi dengan menurunkan muatan yang dibawa.
3. Jembatan timbang yang terdapat di wilayah Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulonprogo harus benar-benar dioptimalkan sehingga kendaraan yang muatannya berlebihan tidak bisa masuk ke wilayah Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta karena sudah terjaring disana dan muatannya dapat langsung diturunkan di jembatan timbang tersebut.